PELAKSANAAN PANEN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT (*Elais guinensis* Jacq.*)*

Oleh

DAVID JIHAN KUSUMA

ABSTRAK

Panen merupakan pemotongan tandan buah segar (TBS) dari pohon yang telah memenuhi kriteria buah masak. Tanaman kelapa sawit mulai berbunga dan membentuk buah setelah berumur 2 - 3 tahun, buah akan masak sekitar umur 5 - 6 bulan setelah penyerbukan. Keberhasilan pemanenan akan menunjang pencapaian produktifitas tanaman dan rendemen minyak sawit yang dihasilkan. Sebaliknya, kegagalan panen akan menghambat dan menurunkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pengelolaan tanaman yang sudah baik dan produktifitas tanaman yang tinggi tidak ada artinya jika pelaksanaan panen tidak dilaksanakan secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui angka kerapatan panen (AKP), estimasi dan realisasi produksi TBS, kebutuhan tenaga kerja dan jumlah truk penganggkut TBS, selama 6 kali panen pada blok 558 dengan luas 16 ha. Pelaksanaan panen ini dimulai dengan penentuan AKP, estimasi produksi, tenaga kerja dan truk pengangkut TBS, kemudian dilanjutkan pemotongan tangkai TBS setelah itu pengangkutan TBS ke pabrik. Nilai AKP yang diperoleh bervariasi antara 21% - 30%, sehingga estimasi produksi TBS yang diperoleh juga bervariasi antara 10.276 kg - 14.678 kg, dengan total estimasi produksi TBS adalah 75.840 kg, realisasi produksi TBS selama 6 kali panen juga bervasiasi antara 8.304 kg - 18.643 kg dan total realisasi produksi TBS selama 6 kali panen adalah 74,024 kg. Estimasi kebutuhan tenaga kerja panen bervariasi antara 7 - 11 tenaga kerja, sedangkan realisasi kebutuhan tenaga kerja bervariasi antara 6 – 12 tenaga kerja. Kebutuhan truk pengangkut TBS di Afdeling 2 berdasarkan hasil realisasi produksi rata-rata TBS adalah 2 truk.

Kata kunci: Panen, tandan buah segar (TBS), kelapa sawit.